



LAPORAN KEGIATAN

**BEDAH BUKU J.S. KHAIREN
“DOMPET AYAH, SEPATU IBU”**

Disusun oleh:

**HIMPUNAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK**

Tahun 2024

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemunculan budaya literasi berkembang pesat di era revolusi industri 4.0. Budaya tersebut dimulai dari generasi muda seperti pelajar dimana memiliki peran yang sangat besar sebagai penerus bangsa. Pada lingkungan sekolah dan akademik, praktik literasi yang mendasar meliputi kemampuan membaca dan numerasi (Anwas et al., 2022). Membangun kesadaran dan meningkatkan minat baca pelajar menjadi hal yang harus dibiasakan.

Budaya literasi yang tertanam dalam siswa membawa manfaat pada pembentukan karakter dan cara berkomunikasi. Seiringnya bertambahnya kosakata yang dimiliki seorang siswa, pemahaman makna kata pun semakin luas. Kelancaran membaca melibatkan kemampuan dasar membaca dimana siswa mengenali kata, bunyi huruf, dan pelafalannya. Tingkat pemahaman bacaan seseorang tidak hanya sebatas keterampilan membaca dan tingkat pengetahuan saja, keterampilan berpikir kritis membantu siswa mengolah informasi dan juga meningkatkan mutu karakter mereka (Mulyati et al, 2025). Kelancaran membaca menjadi titik penting untuk menjembatani pemahaman bacaan. Di tengah arus informasi yang kian masif, kemampuan untuk memfilter dan mendalami isi sebuah bacaan menjadi kompetensi yang sangat krusial.

Pada kenyataannya, kebiasaan gerakan literasi baca dianggap sesuatu yang membosankan dan perlu penanganan dalam dunia pendidikan Indonesia. Sebuah kajian internasional, PIRLS (*Progress in International Reading Literary Research*), menunjukkan angka literasi Indonesia masih dibawah 500 (Ambarwati, 2025). Kemampuan membaca bukan hanya sekedar membaca dan memahami saja. Masyarakat mengintegrasikan pemahaman bacaan implisit dan eksplisit.

Kegiatan Bedah Buku oleh J.S. Khairen merupakan salah satu upaya dalam mendorong budaya literasi yang komprehensif. Baik mahasiswa, siswa di berbagai jenjang sekolah, dan masyarakat menghadiri kegiatan ini dan mengevaluasi validitas ide-ide yang dituangkan oleh penulis, latar belakangnya, dan realitas sosial yang terjadi. Laporan Pertanggung Jawaban Kegiatan Bedah Buku ini disusun sebagai bentuk bukti dokumen kegiatan yang telah dilaksanakan.

1.2 Tujuan Kegiatan

1. Membedah dan menguliti isi buku secara detail.
2. Mendorong minat masyarakat dalam budaya literasi.
3. Menciptakan ruang dialog.
4. Memfasilitasi pertukaran pikiran antara penulis dan peserta kegiatan.

1.3 Manfaat Kegiatan

Bagi mahasiswa:

- Meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui buku karya.
- Membuka cakrawala berpikir peserta kegiatan seperti memperluas wawasan dan perspektif.
- Melatih kemampuan komunikasi dan juga penyampaian argumen secara sistematis dan santun.
- Membangun jejaring (networking) sesama pembaca, akademisi, praktisi, maupun penulis buku itu sendiri.

Bagi Institusi:

- Memperluas jejaring dan kemitraan.
- Bentuk kontribusi universitas untuk mencerdaskan masyarakat.

Bagi Program Studi:

- Peningkatan kualitas Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- Penguatan identitas prodi.
- Stimulasi riset kolaboratif antara mahasiswa dan dosen mengenai isu-isu yang dibahas dalam karya tersebut.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring untuk menjangkau partisipasi yang lebih luas:

- **Hari/Tanggal** : Kamis, 5 Desember 2024
- **Waktu** : 09.00 – 12.00 WIB
- **Tempat** : FKIP Universitas Tompotika Luwuk

2.2 Narasumber

Laporan ini mencatat kehadiran seorang penulis Novel Indonesia:

- **Nama** : Jombang Santani Khairen.
- **Pendidikan** : Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- **Karya Buku** : “Dompot Ayah, Sepatu Ibu”, “Kami (bukan) Sarjana Kertas”, “Bungkam Suara”.

2.3 Peserta

Peserta kegiatan terdiri dari mahasiswa aktif dari berbagai semester dan program studi lainnya, dosen pendamping, perwakilan komunitas Yayasan Babasal Mombasa & Relawan Oke, siswa-siswi di beberapa sekolah, serta praktisi pendidikan yang memiliki minat dalam gerakan literasi. Tercatat sebanyak 80 partisipan menghadiri ruang FKIP Universitas Tompotika Luwuk.

2.4 Tahapan Kegiatan

1. **Tahap Persiapan:** Pembentukan panitia pelaksana, koordinasi dengan narasumber, publikasi kegiatan melalui media sosial, sound system, dan spanduk kegiatan
2. **Tahap Pelaksanaan:**
 - Pembukaan oleh Master of Ceremony (MC).
 - Sambutan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tompotika Luwuk.
 - MC menyerahkan jalannya acara ke moderator.
 - Moderator memberikan pengantar singkat tentang J.S. Khairen dan relevansi buku yang akan dibahas.
 - Penulis memaparkan latar belakang penulisan, poin-poin utama buku, dan pesan yang ingin disampaikan.
 - Sesi bedah dan tanya jawab secara langsung.
 - Sesi kesimpulan.
 - Sesi foto bersama.
 - *Book signing*.

3. **Tahap Pelaporan:** Pengumpulan daftar hadir, dokumentasi, dan penyusunan laporan pertanggungjawaban.

III. HASIL DAN CAPAIAN

Pelaksanaan kegiatan Bedah Buku oleh penulis J.S. Khairen di Luwuk Banggai mendapatkan apresiasi yang sangat besar dari berbagai kalangan. Banyak mahasiswa dari program studi lainnya di Universitas Tompotika Luwuk dan Universitas Muhammadiyah Luwuk menghadiri kegiatan ini. Ada juga terdapat dua komunitas yakni Yayasan Babasal Mombasa dan Relawan Oke serta siswa-siswi dari beberapa sekolah. Sebagian peserta kegiatan membawa buku-buku karya J.S. Khairen yang telah selesai mereka baca. Sesi Tanya dan Jawab terkait karya terbaru “Dompot Ayah, Sepatu Ibu” oleh J.S. Khairen mendorong peserta kegiatan untuk mengulik latar belakang penulisan buku tersebut.

Selain itu, penulis juga memberikan tips-tips memulai menulis bagi pemula. Peserta kegiatan diminta untuk menuangkan ide dan pikirannya di dalam dua paragraf. Mereka terlihat antusias. Dari kegiatan Bedah Buku J.S. Khairen, gerakan literasi mengubah budaya ‘membaca’ menjadi ‘memahami’. Diskusi yang terjadi membantu peserta memahami konteks, latar belakang penulis, dan maksud tersirat, sehingga literasi meningkat dari level dasar ke level literasi kritis. Peserta kegiatan juga diajak untuk mencari solusi atas masalah nyata melalui referensi karya buku.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Bedah Buku J.S. Khairen telah terlaksana dengan sukses dan mencapai target yang ditetapkan. Antusiasme peserta yang tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan kritis dalam sesi diskusi, menunjukkan bahwa tema buku ini sangat relevan dengan kebutuhan intelektual mahasiswa saat ini. Kegiatan ini telah berhasil menjadi sarana pertukaran ide yang efektif antara penulis, pembedah, dan audiens, serta mampu meningkatkan minat baca peserta terhadap karya-karya buku lainnya.

4.2 Rekomendasi

Guna memastikan keberlanjutan dampak positif dari kegiatan ini serta untuk terus meningkatkan gerakan literasi, terdapat beberapa rekomendasi di bawah ini:

- 1) Mahasiswa dapat terdorong untuk memulai menulis karya tulisan terbaik mereka, baik novel, komik, jurnal, atau karya-karya lainnya. Mereka menerbitkannya di berbagai platform.
- 2) Mahasiswa membentuk forum diskusi yang memiliki ketertarikan pada karya-karya tulis sehingga bisa membedah secara lebih mendalam.
- 3) Program Studi dan pihak Universitas dapat menyelenggarakan bedah buku secara rutin setiap semester dengan menghadirkan pembedah dari kalangan praktisi agar mahasiswa mendapatkan perspektif dunia kerja.

V. LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Berikut adalah rincian penggunaan anggaran kegiatan.

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Honorarium Narasumber	1 Orang	15.000.000	15.000.000
2	Tiket Pesawat Narasumber	2 trip	3.224.000	6.448.000
3	Akomodasi Narasumber	1 night	804.000	804.000
4	Master of Ceremony	1 orang	500.000	500.000
5	Moderator	1 orang	700.000	700.000
6	Biaya Desain Grafis & Promosi Medsos	1 Paket	500.000	500.000
7	Biaya Desain Grafis & Standing Banner	1 buah	200.000	200.000
8	Biaya Desain Grafis & Spanduk	2 buah	250.000	500.000
9	Biaya sewa sound system	1 Paket	1.250.000	1.250.000
10	Biaya sewa sofa	3 buah	200.000	600.000
11	Biaya sewa meja jati kotak	1 buah	160.000	160.000
12	Biaya sewa meja kotak futura cover skirting	2 paket	250.000	500.000
13	Biaya sewa kursi futura polos	10 buah	15.000	150.000
14	Snack box	80 paket	10.000	800.000
15	Nasi box	80 paket	20.000	1.600.000
16	Konsumsi Narasumber & Moderator di saat acara (Konsumsi ringan + Konsumsi berat)	2 paket	75.000	150.000
17	Transportasi Narasumber	1 trip	150.000	150.000

18	Biaya tak terduga		175.000	175.000
Total Keseluruhan				30.187.000

VI. DOKUMENTASI KEGIATAN





Referensi

- Ambarwati, A., & Wati, U. A. (2025). Reading Workshop-Based Interactive Materials for Enhancing Reading. *Jurnal Prima Edukasia*.
- EOS, A., Afriansyah, A., & Ifitah, K. N. (2022). Students' Literacy Skills and Quality of Textbooks in Indonesian Elementary Schools. *International Journal of Language Education*.
- Mulyati, E., Ardiati, & Iqbal, M. (2025). Sosialisasi Pengembangan Program Literasi dan Minat Baca pada MTsn 5 Pidie. *Community Development Journal*.